

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Supranto, 2000:21). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu likuiditas ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ). Likuiditas diukur dengan menggunakan indikator *Cash Ratio* (CR), sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM). Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (Y).

##### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga menguji hubungan antara variabel serta menguji hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa

membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Arikunto S, 2006:7). Dalam penelitian ini, verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto S, 2006). Pemilihan desain penelitian yang tepat turut mempengaruhi tercapainya suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian diklasifikasikan kedalam tiga jenis (Hasan, 2002), yaitu:

1. Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:2), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yang digunakan yaitu Likuiditas ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kebijakan Dividen (Y).

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas ( $X_1$ )	Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2016).	$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas ( $X_2$ )	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016).	$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan dalam bentuk	$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio

Ratipah Sulastrri, 2020

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-208)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Martono dan Harjito (2007)		
--	---	--	--

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data perusahaan sektor aneka industri berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015-2018.

Data-data yang dipergunakan peneliti adalah data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Serta mendapat data dari berbagai situs internet yang berhubungan dengan subjek dan objek yang diteliti. Secara lebih rinci jenis dan sumber data dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Jenis dan Sumber Data**

Data	Jenis Data	Sumber
Likuiditas	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>
Profitabilitas	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> ,
Kebijakan Dividen	Sekunder	<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> , <a href="http://Idnfinancials.com">Idnfinancials.com</a>
Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri	Sekunder	<a href="http://www.sahamok.com">www.sahamok.com</a>

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018. Berdasarkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh IDX, perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 41 perusahaan.

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017:62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
2. Perusahaan sektor aneka industri yang konsisten membagikan dividen selama tahun 2015-2018
3. Perusahaan sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2018
4. Perusahaan sektor aneka industri yang memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel yang diteliti yaitu likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen pada tahun 2015-2018

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria Pengambilan Sampel	
Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	41
Perusahaan sektor aneka industri yang tidak konsisten membagikan dividen selama tahun 2015-2018	(27)
Jumlah sampel penelitian	14

Berdasarkan kriteria di atas, didapat data sebanyak 14 perusahaan sektor aneka industri yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun data sampel perusahaan tersebut adalah :

**Tabel 3. 4**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2	ASII	Astra International Tbk.
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
4	BATA	Sepatu Bata Tbk.
5	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
6	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
7	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.

Sumber : Idx.co.id

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Langkah Penelitian**

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna menyelesaikan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kebijakan dividen, antara lain :

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange (IDX) dan official web perusahaan masing-masing.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.

3. Melakukan analisis deskriptif terhadap Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik, serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

#### 1. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin besar likuiditas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besarnya tingkat likuiditas akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen kepada pemegang saham. Rasio likuiditas diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya

tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio profitabilitas diprosikan dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai berapa besar laba yang akan dibayarkan sebagai dividen dan yang akan dijadikan laba ditahan untuk perusahaan. Indikator dari kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio*, yaitu perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum, analisis data deskriptif kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

## 3.6.3 Analisis Statistik

### 3.6.3.1 Estimasi Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Winarno (2015:9) data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) akan membentuk data panel dan data pool.

Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data gabungan antara unit *cross section* meliputi 14 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *time series* sebanyak 4 tahun, yaitu pada tahun 2015 sampai 2018. Variabel independent yang digunakan adalah Likuiditas dengan menggunakan indikator *Cash Ratio* dan Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM). Ketiga variabel independent tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variable dependen yaitu kebijakan dividen. Alat untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews.

Menurut Widarjono (2013:353), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu :

1. Pendekatan Common Effect/Non Effect

Model ini menggabungkan data cross section dengan time series. Model ini merupakan pendekatan paling sederhana dalam mengestimasi regresi data panel, dengan tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model regresi data panel dengan asumsi bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model ini mengasumsikan bahwa intersep berbeda-beda untuk setiap subjek (cross section), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati, 2012). Pendekatan ini dapat dilakukan dengan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep tersebut. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy Variabels (LSDV)*.

3. Pendekatan Acak (Random Effect Model)

Random efek disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Riduwan dan Kuncoro, 2012). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarsubjek. Adapun metode ini disebut pula sebagai *Error Component Model (ECM)* karena residual terdiri atas dua komponen yaitu residual *cross section* dan residual *time series*.

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:276) terdapat tiga pendekatan dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel. Ketiga pendekatan tersebut antara lain *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel maka dilakukan beberapa pengujian. Berikut pengujian yang dilakukan dalam pemilihan model regresi dengan menggunakan data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan pendekatan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* sebagai pendekatan paling tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel. Apabila hasil pengujian menunjukkan *Common Effect* sebagai model yang paling tepat, maka Uji Housman tidak perlu untuk dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : menggunakan *Common Effect Model*

$H_a$  : menggunakan *Fixed Effect Model*

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (prob) untuk cross-section F dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika p-value  $> 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.
- Jika p-value  $\leq 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara pendekatan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* sebagai pendekatan yang akan digunakan untuk analisis regresi data panel. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : menggunakan *fixed effect model*

$H_a$  : menggunakan *random effe model*

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (prob) untuk cross-section random dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika p-value  $> 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.
- Jika p-value  $\leq 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Data Panel

Kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara dependen dan independent. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui berapa besar variable independent dapat memengaruhi variable dependennya. Analisis ini dapat mengetahui besaran perubahan yang dialami oleh

variable dependen untuk setiap perubahan pada variable independennya baik kenaikan maupun penurunan. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah pengaruh antara kedua variable tersebut, baik positif ataupun negatif.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kebijakan Dividen)

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variable independen

$X_1$  = Variabel independent (*Cash Ratio*)

$X_2$  = Variabel independent (*Net Profit Margin*)

e = *Error term*

i = Perusahaan

t = Waktu

### 3.6.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi multiple yang digunakan. Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik terdiri dari :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui besarnya data yang terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang terdistribusi normal memiliki arti bahwa data yang tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013:160). Untuk menguji normalitas data adalah dengan uji Jarque-Bera Test. Uji Jarque-Bera Test digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari atau dengan distribusi tertentu. Dalam hal ini distribusi normal, poisson, atau uniform. Pengambilan keputusan mengenai normalitas sebagai berikut:

1. Jika  $P < 0,05$  maka distribusi data tidak normal

2. Jika  $P > 0,05$  maka distribusi data normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolinieritas, diantaranya (Gurajati, 2006):

- 1) Nilai  $R^2$  yang terlampau tinggi, (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit t-statistik yang signifikan
- 2) Nilai F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat melihat matriks kolerasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Salah satu cara untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d yang menggambarkan koefisien DW. Untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa dilihat dari nilai D-W (Santoso, 2010) yaitu sebagai berikut:

- (a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- (b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

(c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Ghozali, 2013:139).

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:85), hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan program Eviews. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu likuiditas ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y). Statistik hipotesis yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Ratipah Sulastrri, 2020

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen  
 $H_a$ : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

#### 3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Adapun rumus Fhitung sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{(reg)}/k}{JK_{(s)}/(n-k-1)}$$

Dimana :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan :

F : Nilai Fhitung

$JK_{(reg)}$  : Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  : Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota sampel

$F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , taraf signifikasinya 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Bila signifikansinya lebih daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Prosedur uji Fhitung ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_a$  : regresi berarti

- b. Membuat keputusan uji Fhitung

1.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Sugiyono (2012), uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan. Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti.

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Hasan, 2002:266). Rumus  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2y_{.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2i)}}$$

$$S^2y_{.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2i = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Sudjana (2003:111)

Keterangan :

t : Nilai  $t_{hitung}$

$\beta_i$  : Koefisien regresi  $X_i$

$S\beta_i$  : Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi  $X_i$

Ratipah Sulastrri, 2020

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pada penelitian uji t ini, hipotesis yang digunakan yaitu :

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen  
 $H_a : \beta_1 \neq 0$ , Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen
2.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen  
 $H_a : \beta_2 \neq 0$ , Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen